
BIMBINGAN DAKWAH SAFARI RAMADHAN SANTRI PONPES HIDAYATUL MUBTADIIN GEMEKAN MOJOKERTO UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN AGAMA DI MASYARAKAT

Moh. Muntholib¹, Eli Masnawati²

^{1,2}. Universitas Sunan Giri, Surabaya, Universitas Sunan Giri, Surabaya

¹muntholibentalsewu@gmail.com, ²elimasnawati@unsuri.ac.id

Article History:

Received: 8/6/2025

Revised: 28/6/2025

Accepted: 30/6/2025

Keywords:

*Da'wah Guidance,
Ramadan Safari,
Understanding Religion,
Islamic Boarding School,
Community.*

Abstract: This research aims to evaluate the effectiveness of the Ramadhan Safari da'wah guidance program carried out by the students of Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School in Gemekan, Mojokerto, in enhancing religious understanding within the local community. By using a qualitative research approach, data were gathered through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the Ramadhan Safari program has had a significant positive impact on the increase of religious knowledge, the improvement of worship practices, and the enhancement of moral awareness among community members. Key factors contributing to the success of this program include the well-prepared and relevant religious material provided by the students, which aligns with the needs of the community. The interactive and engaging methods of delivery, such as group discussions, Q&A sessions, and practical guidance, also helped maintain the attention and participation of the audience. Moreover, the active support from the Islamic boarding school's management, local religious leaders, and community figures played a crucial role in ensuring the program's success. Their collaboration facilitated a smooth and effective dissemination of knowledge. Ultimately, this research demonstrates that such initiatives can significantly contribute to improving religious understanding and moral development in the community, especially during the holy month of Ramadhan.

PENDAHULUAN

Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah dan kesempatan bagi umat Islam untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah serta pemahaman agama. Selama bulan suci ini, umat Islam diberi kesempatan untuk memperbanyak amal ibadah, meningkatkan ketakwaan kepada Allah, serta memperbaiki diri dalam aspek spiritual dan sosial. Dalam konteks ini, kegiatan dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing masyarakat untuk lebih memahami ajaran Islam secara menyeluruh atau komprehensif. Dakwah bukan hanya sebuah aktivitas menyampaikan informasi agama, tetapi juga merupakan usaha untuk membentuk karakter umat yang lebih baik, lebih bijaksana, dan lebih taat kepada perintah Allah.

Dakwah adalah upaya untuk menyebarkan ajaran Islam dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta menyesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, dakwah berperan sangat besar dalam menyebarluaskan

nilai-nilai Islam yang luhur ke seluruh lapisan masyarakat. Program dakwah di bulan Ramadhan memiliki dimensi spiritual yang sangat mendalam, di mana umat Islam, khususnya para santri, dapat mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan bimbingan agama (Azra, 2012).

Di Indonesia, Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah lama berperan dalam pembentukan karakter dan peningkatan pemahaman agama masyarakat. Pesantren memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Sejalan dengan hal ini, Ponpes Hidayatul Muhtadiin di Gemekan, Mojokerto, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang aktif melaksanakan program dakwah, khususnya pada bulan suci Ramadhan. Salah satu bentuk program dakwah yang dilaksanakan adalah Safari Ramadhan, yang merupakan sebuah kegiatan dakwah yang bertujuan untuk memberikan bimbingan agama kepada masyarakat melalui santri-santri yang telah menguasai materi dakwah.

Program Safari Ramadhan yang dilaksanakan oleh Ponpes Hidayatul Muhtadiin Gemekan ini melibatkan para santri yang sudah berpengalaman dalam berdakwah untuk disebar ke berbagai lokasi, seperti masjid, mushola, dan majelis taklim, selama bulan Ramadhan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman agama yang lebih mendalam kepada masyarakat sekitar, sekaligus memberikan kesempatan kepada santri untuk mempraktikkan ilmu yang telah mereka pelajari di pesantren. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi para santri untuk mengembangkan kemampuan dakwah mereka dalam menghadapi tantangan yang beragam di lapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Dwi Murniyati, dkk, kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara pesantren dan masyarakat serta meningkatkan pemahaman agama di tingkat local (Dwi Murniyati,Robby Sandhi Dessyarti,Adinda Maratusholikhah,Alvina Sandra Farera, 2023).

Pelaksanaan bimbingan dakwah Safari Ramadhan di Ponpes Hidayatul Muhtadiin tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman agama, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dakwah yang dilakukan oleh para santri. Para santri yang terlibat dalam kegiatan ini dilatih untuk menjadi pendakwah yang mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat, serta mampu mengatasi berbagai tantangan dalam berdakwah. Sebagaimana dikatakan oleh Haidir dkk, safari Ramadhan ini bertujuan untuk memberikan bekal dakwah yang matang kepada para santri, sehingga mereka siap diterjunkan ke tengah-tengah masyarakat yang memiliki karakteristik dan kondisi sosial yang berbeda-beda. Melalui kegiatan ini, diharapkan para santri tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi

juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjalankan ibadah puasa dan aktivitas keagamaan lainnya.

Antusiasme masyarakat dalam mengikuti Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh Ponpes Hidayatul Mubtadiin sangat tinggi. Banyaknya masyarakat yang tertarik untuk mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan besar dalam masyarakat untuk mendapatkan bimbingan agama, terutama selama bulan Ramadhan. Keikutsertaan masyarakat yang aktif dalam setiap sesi bimbingan dakwah membuat para santri semakin semangat dan termotivasi untuk terus mengikuti program ini. Fadilah menyatakan bahwa semangat para santri dalam berdakwah semakin meningkat karena mereka dapat berbagi pengalaman dakwah dengan tantangan yang berbeda-beda. Meskipun durasi bimbingan cukup lama, yaitu hampir dua jam, peserta tidak merasa bosan dan tetap antusias mengikuti seluruh rangkaian acara. Hal ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang diterapkan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat menjaga perhatian peserta dengan baik (Fadilah, 2022).

Selain itu, kegiatan Safari Ramadhan ini juga memperkuat ukhuwah Islamiyah antara sesama umat Islam, baik antar santri maupun antara santri dan masyarakat. Marhaban menjelaskan bahwa melalui kegiatan ini, para santri tidak hanya mendapatkan ilmu agama baru, tetapi juga mempererat tali persaudaraan antar sesama umat Islam. Kegiatan ini menjadi ruang bagi para santri untuk saling menguatkan dan mendukung satu sama lain dalam menjalankan tugas dakwah, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan solidaritas yang kuat di antara mereka (Marhaban, 2019).

Dalam pelaksanaannya, bimbingan dakwah Safari Ramadhan ini memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu untuk menganalisis efektivitas program dakwah yang dilaksanakan oleh Ponpes Hidayatul Mubtadiin Gemekan dalam meningkatkan pemahaman agama di masyarakat. Bimbingan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Sejalan dengan bimbingan-bimbingan dakwah Safari Ramadhan terdahulu, seperti yang diungkapkan oleh Sri Ramadani Intan Sasmita dkk, pentingnya pendekatan dakwah yang adaptif terhadap karakteristik masyarakat setempat menjadi hal yang sangat penting. Setiap masyarakat memiliki kebutuhan yang berbeda dalam hal pemahaman agama, oleh karena itu dakwah harus dilakukan dengan cara yang relevan dan sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat tersebut (Sri Ramadani Intan Sasmita, Betty Tresnawaty, Enjang Muhaemin, 2022).

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Ponpes Hidayatul Mubtadiin terus berupaya untuk memperbaiki dan mengembangkan program Safari Ramadhan ini, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan bagi para santri itu sendiri. Program

ini tidak hanya memberikan pemahaman agama yang lebih baik, tetapi juga memperkaya pengalaman dakwah bagi para santri, yang akan berguna bagi mereka dalam menjalani kehidupan dan berdakwah di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan Safari Ramadhan ini dapat dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman agama di masyarakat, serta memperkuat peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENGABDIAN

Perencanaan bimbingan dakwah safari Ramadhan diawali dengan rapat koordinasi antara pengasuh, pengurus serta para santri Ponpes Hidayatul Mubtadiin dengan tujuan agar pelaksanaan Bimbingannya dapat terlaksana sesuai dengan tujuan. (Ipah Parihah Padilah, Yaya Suryana, 2016), Kegiatan ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), pendekatan pembangunan masyarakat yang berfokus pada aset dan potensi komunitas, bukan masalah atau kekurangan yang sering menjadi fokus utama dalam pendekatan pembangunan tradisional. ABCD menekankan pada pemberdayaan masyarakat untuk membuat perubahan positif secara kolektif. (Aulia Rahmawati, Ifally Pramesia Putri Peachilia, Diva Salma Hanifah, Sahadi Humaedi, 2024) atau bisa dikatakan bahwa kegiatan ini menggunakan metode Pembangunan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) untuk melihat bagaimana Bimbingan Dakwah Safari Ramadhan, yang diselenggarakan oleh santri Ponpes Hidayatul Mubtadiin Gemekan Mojokerto, dapat meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Pendekatan ABCD dipilih karena menekankan pada pencarian dan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki komunitas dan pesantren daripada hanya berfokus pada masalah atau kekurangan. (Rahmawati, 2024)

Dalam Konteks penyelenggaraan bimbingan dakwah safari Ramadhan, pendekatan ABCD di gunakan sebagai panduan utama. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi sumber daya dan potensi yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin yang bisa di gunakan dan di manfaatkan untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan bimbingan dakwah safari Ramadhan. Aset-aset ini mencakup partisipasi aktif warga pondok pesantren, keahlian yang kreatif, serta sumber daya lokal lain yang bisa mensupport jalannya bimbingan. Pendekatan ABCD ini juga diharapkan bisa mendorong kemandirian, partisipasi warga pondok pesantren yang aktif, dan pembangunan berkelanjutan. (Ifaty Fadliliana Sari, Dewi Ayu Hidayati, Yuni Ratnasari, Siti Habibah, 2022)

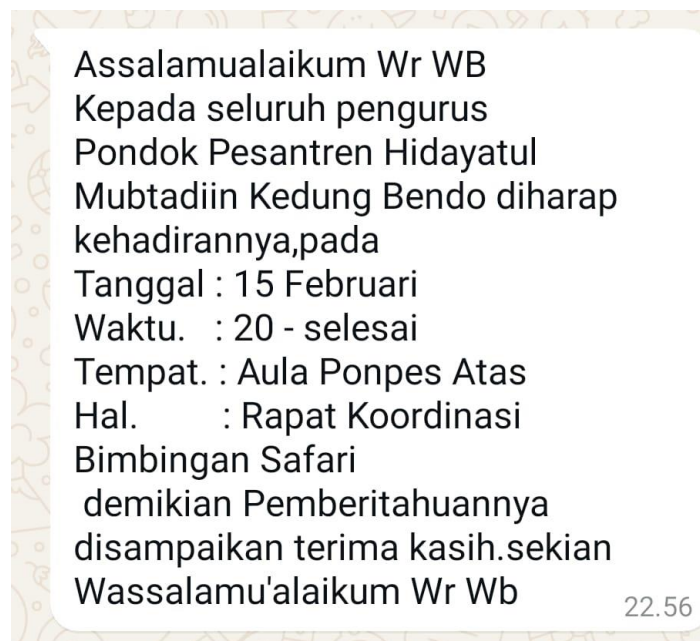
Pertama kali sebelum bimbingan dakwah safari Ramadhan dilaksanakan, semua pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin mengadakan rapat koordinasi untuk membahas apa saja peralatan dan kebutuhan yang diperlukan dalam bimbingan tersebut. Setelah

rapat koordinasi dilakukan dan menghasilkan beberapa kesepakatan. ketua panitia bimbingan menyebarkan undangan kepada seluruh Anggota pendakwah safari Ramadhan yang sudah dipilih dan ditentukan oleh pengurus Pondok Pesantren dengan melalui selektif yang sangat ketat.

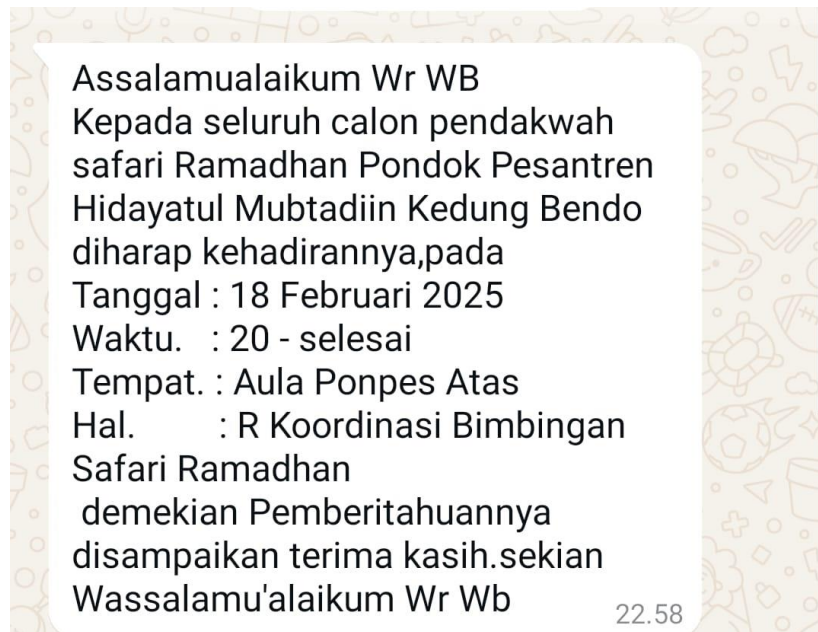
Surat undangan yang sudah di sebarluaskan kepada seluruh calon anggota pendakwah safari Ramadhan bertujuan agar seluruh calon anggota bimbingan bisa mengikuti secara kompak dan tidak ada yang ketinggalan informasi, sehingga pelaksanaan Mereka mendapatkan perbekalan dakwah safari Ramadhan dengan utuh dan lengkap yang di aplikasikan di Masyarakat. kegiatan bimbingan ini tidak hanya sekedar bimbingan materi seputar dakwah Ramadhan, akan tetapi juga bisa dibuat ajang memupuk ukhuwah basyariyah dan ukhuwah Islamiyah, sehingga tali persaudaran dan kekeluargaan semakin kuat dan kokoh.

Hasil dan Pembahasan

Setelah undangan menyebar ke seluruh pengurus dan para calon anggota melalui whatshap, bimbingan dakwah safari Ramadhan diadakan 10 hari sebelum Ramadhan yang bertepatan tanggal 18 februari 2025 pukul 20.00 sampai selesai di aula Pondok pesantren Hidayatul muhtadiin sesuai kesepakatan hasil rapat oleh para pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin yang beralamatkan desa Kedungbendo, gemekan, sooko Mojokerto.



Gambar 1 : Undangan Rapart Koordinasi Pengasuh Dan Pengurus Pondok MHM



Gambar 2 : Undangan Bimbingan Untuk Para Calon Pendakwah Ponpes MHM

Setelah para calon peserta Bimbingan dakwah safari Ramadhan berkumpul di Aula Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin, bimbingan dimulai dengan pemateri Ust. Moh.M untholib yang begroundnya adalah lulusan Pondok Pedantren Liboyo, Zainul Hasan Genggong dan akedemisi.Bimbingan dimulai mulai pukul 20:00 WIB – 22.30 WIB dengan materi yang berkaitan dengan metode dan strategi dakwah yang berhasil di Tengah-tengah Masyarakat dan bagaimana cara dakwah yang berhasil meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan agama terhadap Masyarakat.Semua calon pendakwah safari Ramadhan mengikuti dengan seksama dan antusias,karena pemateri menyampaikan materi dengan rileks,dan menarik.Di samping itu pemateri setelah menyampaikan materi bimbingan juga membuka tanyak jawab interaktif seputar Kendala dan hambatan yang biasadi temui ketika melaksanakan safari Ramadhan di tengah Masyarakat yang majemuk karakter dan situasinya.



Gambar 3: Pemateri Menyampaikan Bimbingan



Gambar 4: Antusias Peserta dalam Mendengarkan Bimbingan

Setelah bimbingan selesai semua peserta memiliki motivasi dan semangat baru untuk siap terjun ditengah – tengah Masyarakat. Sekaligus dengan bimbingan ini diharapkan semua calon pendakwah bisa memiliki san pengalaman baru dalam berdakwah, sehingga ke depannya benar-benar bisa menjadi pendakwah yang sangat bermanfaat bagi dirinya, keluarganya, masyarakatnya dan bangsanya.

KESIMPULAN

Kegiatan Bimbingan Dakwah Safari Ramadhan ini di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Kedung Bendo Sooko Mojokerto tentu menghasilkan dampak yang sangat positif diantaranya;

1. Menambah wawasan baru dalam berdakwah yang di dapat oleh peserta
2. Menambah rasa persatuan dan kesatuan antara peserta
3. Menambah rasa peduli terhadap Masyarakat yang membutuhkan ilmu pengetahuan agama

4. Menambah motivasi dan semangat dalam terjun ditengah -tengah Masyarakat.

Sehingga Bimbingan ini layak untuk selalu diadakan sebelum para santri terjun langsung ditengah Masyarakat untuk berdakwah menyampaikan ilmu agama.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan dakwah Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin di Gemekan, Mojokerto, memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama di masyarakat. Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kuantitas dan kualitas ibadah, tetapi juga berhasil meningkatkan moral dan kesadaran beragama di kalangan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Safari Ramadhan yang diadakan oleh Ponpes Hidayatul Muftadiin telah melibatkan santri yang sudah berpengalaman dalam bidang dakwah, dan mereka diberi kesempatan untuk menyebarkan ilmu agama kepada masyarakat melalui berbagai media seperti masjid, mushola, dan majelis taklim. Kegiatan ini memberikan ruang bagi para santri untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di pesantren dalam konteks kehidupan nyata, sambil berinteraksi langsung dengan masyarakat dari berbagai latar belakang. Hal ini sesuai dengan tujuan program yang tidak hanya untuk menambah wawasan agama para peserta, tetapi juga untuk melatih kemampuan dakwah santri dalam menghadapi tantangan yang beragam di lapangan.

Selain itu, program ini turut mempererat hubungan antara pesantren dan masyarakat, menciptakan komunikasi yang harmonis dan saling menguntungkan. Masyarakat merasa diberdayakan dengan adanya bimbingan agama selama bulan Ramadhan yang memberikan pencerahan, terutama dalam menjalankan ibadah dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Antusiasme masyarakat yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi bimbingan menunjukkan adanya kebutuhan besar dalam masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan agama yang lebih mendalam. Partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ini menjadi bukti bahwa pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Ponpes Hidayatul Muftadiin cukup efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Program Safari Ramadhan juga berhasil memberikan manfaat besar bagi para santri, baik dalam hal peningkatan pemahaman agama maupun dalam hal pembelajaran praktis mengenai bagaimana cara menyampaikan dakwah yang efektif. Santri yang terlibat dalam kegiatan ini mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola dakwah dan menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat. Mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung dalam menyampaikan pesan-pesan agama, serta belajar menyesuaikan cara penyampaian dengan karakteristik audiens yang berbeda-beda.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini, seperti persiapan materi yang matang, penggunaan metode dakwah yang interaktif dan adaptif, serta dukungan penuh dari berbagai pihak, baik dari pengelola pondok pesantren maupun tokoh masyarakat, menjadi kunci utama kesuksesan Safari Ramadhan. Pendekatan dakwah yang fleksibel dan menyesuaikan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat sangat penting untuk menjamin bahwa pesan-pesan agama yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, seperti halnya program dakwah lainnya, Safari Ramadhan ini juga menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya, serta perbedaan tingkat pemahaman agama di masyarakat. Untuk itu, terus dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah ini agar program yang dilakukan semakin efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Upaya untuk meningkatkan kualitas dakwah, memperbaiki metode, dan mengatasi tantangan yang ada akan terus dilakukan oleh Ponpes Hidayatul Mubtadiin dalam rangka memberikan kontribusi yang lebih besar bagi peningkatan pemahaman agama di masyarakat.

Secara keseluruhan, program Safari Ramadhan di Ponpes Hidayatul Mubtadiin memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun bagi santri. Melalui kegiatan ini, pesantren berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang mendalam kepada masyarakat luas, sambil memberikan kesempatan bagi para santri untuk mengasah kemampuan dakwah mereka. Diharapkan program ini dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan di masa yang akan datang, dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat meningkatkan efektivitas dakwah dan kontribusinya terhadap masyarakat. Program ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama masyarakat, tetapi juga menumbuhkan rasa persaudaraan, kebersamaan, dan solidaritas antar umat Islam, serta menguatkan peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki dampak langsung dalam kehidupan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahmawati, Ifally Pramesia Putri Peachilia, Diva Salma Hanifah, Sahadi Humaedi. (2024). *Potensi Implementasi Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Wisata Cigadung*. PEKSOS, 1-xx.
- Azra, P. A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Dwi Murniyati, Robby Sandhi Dessyarti, Adinda Maratusholikhah, Alvina Sandra Farera. (2023). *Safari Ramadhan Pentingnya Pengembangan Diri Bagi Generasi Z Di Bulan Suci Ramadhan*. WIRYAKARYA, 2827-9336.

-
- Fadilah, N. (2022). PERAN LEMBAGA DAKWAH DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI MAHASISWA DI JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH. *MUDABBIR*, 390-399.
- Haidir, Rizki Ananda, Qurrota A'yuna Tambunan, Yusri Purnama Anju Nasution. (2020). PELAKSANAAN PEBINAAN KREATIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KURSUS KADER DAKWAH (KKD) DI MAN 2 MODEL MEDAN. *JPKM*, 2502 - 7220.
- Ifaty Fadliliana Sari, Dewi Ayu Hidayati, Yuni Ratnasari, Siti Habibah. (2022). PENDAMPINGAN PEMETAAN POTENSI DESA DONO ARUM BERBASIS ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT GUNA MEWUJUDKAN DESA WISATA YANG BERKARAKTER DAN SMART VILLAGE. *ABDI INSANI*, 1276-1286.
- Ipah Parihah Padilah, Yaya Suryana. (2016). MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS FUNGSIONAL PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN. *ISEMA*, 55-56.
- Marhaban, H. (2019). MEMBINA UKHUWAH ISLAMIYAH BERDASARKAN PETUNJUK AL-QURAN. *At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, 343-357.
- Rahmawati, A. (2024). Potensi Implementasi Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Wisata Cigadung. *PEKSOS*, 1-xx.
- Sri Ramadani Intan Sasmita, Betty Tresnawaty, Enjang Muhaemin. (2022). Pendekatan Komunikasi Persuasif Sebagai Strategi Dakwah Lingkungan Pada Program Citarum Harum Sektor 9. *Ulumul Syar'i : Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah*, 2622-4674.